

JES-TMC
Journal of Engineering Science and Technology Management
Social and Community Service

| ISSN (Online) 2828 - 7886 |



Article

SOSIALISASI PEMANFAATAN LIMBAH PERTANIAN SEBAGAI SUMBER PAKAN ALTERNATIF DI KELOMPOK PKK DESA BATU BELAH.

Putri Zulia Jati^{1✉}, Resti Rianita²

Program Studi Peternakan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai⁽¹⁾

Program Studi Peternakan, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara⁽²⁾

DOI: 10.31004/jestmc.v1i4.138

✉ Corresponding author:

[\[putrizuliajati01@gmail.com\]](mailto:putrizuliajati01@gmail.com)

Article Info

Volume 1 Issue 4

Received: 3 Oktober 2022

Accepted: 12 Oktober 2022

Publish Online: 23 Oktober 2022

Online: at <https://JESTM.org/>

Keywords:

Pengabdian Masyarakat;

Pedagogik,

Lesson Study

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk dari Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan tim pengabdian dengan mitra yaitu Kelompok PKK Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak sangat diperlukan untuk dapat menyediakan pakan secara berkesinambungan dengan kualitas yang baik. Metode yang digunakan berupa penyampaian materi oleh narasumber dan diskusi. Pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu Kelompok PKK Batu Belah. Pelatihan ini dilaksanakan secara deokratis melalui metode pendidikan orang dewasa, dimana tim pengabdian hanya sebagai fasilitator dalam penyelesaian masalah. Sedangkan pendampingan difokuskan mulai dari ceramah, tanya jawab, praktek dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk memamparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana dan peraktek langsung. Setelah itu, hasil pengamatan dan evaluasi kegiatan dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memiliki manfaat dan antusias Masyarakat terutama dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pakan alternatif.

Abstract

Community service activities are a form of the Tridharma of Higher Education carried out by the service team with partners, namely the PKK Group of Batu Belah Village, Kampar District, Kampar Regency. This service aims to increase community knowledge about the utilization of agricultural waste as a source of animal feed is needed to be able to provide feed continuously with good quality. The method used is in the form of material delivery by resource persons and discussions. This training was attended by mothers of the Batu Belah PKK Group. This training was carried out in a democratic manner through adult education methods, where the service team was only a facilitator in problem solving. While the assistance focused on lectures, questions and answers, practice and discussion. The lecture method was used to present the material that had been prepared by the Implementation Team and direct practice. After that, the results of observation and evaluation of activities from these findings can be concluded that training activities have benefits and enthusiasm of the community, especially in the utilization of agricultural waste as an alternative source of feed.

Keywords:

Community Service;

Pedagogic;

Lesson Study

1. INTRODUCTION

Luas lahan pertanian di Kabupaten Kampar 10.407 Ha (BPS,2015). Limbah pertanian saat ini menjadi penyumbang polusi lingkungan yang berperan dalam pemanasan global. Hal ini disebabkan pemanfaatan limbah dari pertanian baik itu limbah jerami jagung, limbah padi dan lain-lain masih belum termanfaatkan.

Kabupaten Kampar pada umumnya masyarakat banyak yang beternak kerbau dengan sistem pemeliharaan yang teradisional dengan cara ternak dilepas begitu saja kemudian sorenya dikandangkan, namun untuk saat ini sistem pemeliharaan tradisional sudah tidak relepan untuk di terapkan lagi karna lahan yang sudah semakin sempit oleh pembangunan baik itu perumahan dan perkantoran. Keterbatasan lahan hijau untuk pakan ternak untuk itu terkait pengembangan pakan ternak, diarahkan untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku pakan lokal. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan alternatif adalah salah satu solusi penyediaan pakan untuk usaha pengembangan ternak sapi potong, karena petani umumnya membakar limbah tanaman pangan agar secepatnya dapat dilakukan pengolahan tanah, untuk pemanfaatan limbah pertanian diperlukan teknologi salah satunya silase (untuk memanfaatkan limbah pertanian salah satunya silase).

Namun sekarang populasi ternak kerbau di Kabupaten Kampar sudah semakin berkurang ini disebabkan pemotongan yang tidak diimbangi dengan pertambahan populasi. Ternak kerbau dipelihara untuk diambil dagingnya dan akan mendapatkan keuntungan besar ketika Idul Adha, karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Kampar lebih menyukai daging kerbau dibandingkan daging sapi. Di beberapa daerah di Kabupaten Kampar, Peternak Kerbau juga memanfaatkan susu kerbau untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

PKK Desa Batu Belah Kecamatan Kampar menjadikan usaha pertanian sebagai usaha utama dari pendapatannya. Namun limbah dari hasil pertanian masih belum dimanfaatkan sehingga ini sangat potensial untuk digunakan sebagai pakan ternak ruminansia. Dengan latar belakang hal itu, maka perlu dilakukan pengabdian dengan judul "Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Sumber Pakan Alternatif Di Kelompok PKK Desa Batu Belah."

2. METHODS

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2022. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini diantaranya:

- a. Metode Sosialisasi

Metode ini mengakses semua potensi kemampuan peternak dan limbah pertanian yang ada di Desa Batu Belah Kabupaten Kampar. Proses pembelajaran akan dilaksanakan secara deokratis melalui metode pendidikan orang dewasa, dimana tim pengabdian hanya sebagai fasilitator dalam penyelesaian masalah. Sedangkan pendampingan difokuskan mulai dari ceramah, tanya jawab, praktek dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk memamparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana dan peraktek langsung.

b. Diskusi/Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dalam rangka menambah ilmu dan pengetahuan peternak tentang pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak. Penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi peternak.

Berikut ini dapat dilihat dokumentasi diskusi Bersama peternak berikut ini :



Gambar 1. Dokumentasi dengan Peternak

3. RESULT AND LITERATUR REVIEW

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, tampak begitu besar animo masyarakat serta kelompok PKK Desa Batu Belah Kabupaten Kampar terhadap pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak. Hal ini tampak pada saat pelaksanaan kegiatan, begitu banyaknya yang turut hadir di acara tersebut yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu serta kalangan anak muda. Adapun yang hadir saat itu ternyata tidak semuanya dari kalangan peternak, banyak juga yang bukan peternak yang antusias menanyakan bagaimana cara beternak kerbau yang benar.

Umumnya peternak di Kabupaten Kampar khususnya Desa Batu Belah menjadikan usaha ternaknya hanya sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan keluarga. Disamping memelihara ternak kerbau untuk dijual dagingnya. Pada umumnya pemeliharaan ternak yang dilakukan petani/peternak masih seadanya, baik dalam pemberian makanan maupun dalam manajemen pemeliharaan pada umumnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh peternak kerbau di Desa Batu Belah pada umumnya adalah pengetahuan peternak yang masih rendah dalam manajemen pemeliharaan baik itu dalam pemberian ransum, pengaturan reproduksi ternak maupun penyakit yang timbul.

Dalam hal pemberian pakan, masih banyak peternak yang memberikan pakan ternak seadanya, padahal di sekitar wilayah tersebut banyak ditemukan berbagai hijauan/tanaman yang mempunyai nilai gizi tinggi dan dapat dimanfaatkan sebagai makanan ternak. Demikian halnya dengan sisa/limbah hasil pertanian setiap selesai panen seperti jerami padi, jerami jagung, banyak yang belum memanfaatkannya sebagai makanan ternak, melainkan mereka membuangnya atau membakarnya. Padahal limbah hasil pertanian tersebut cukup banyak dan beraneka jenisnya, serta masih mengandung zat-zat makanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ternak. Berikut ini dapat dilihat dokumentasi kondisi ternak di lapangan bersama peternak sebagai berikut ini :



Gambar 2. Dokumentasi Kondisi Lapangan

Disaat panen melimpah dan limbah hasil pertanian pun cukup banyak, jerami tersebut dapat diolah dengan teknologi sederhana menjadi silase, yang hasilnya dapat disimpan sampai berbulan-bulan sebagai simpanan yang diperlukan di saat musim kemarau dimana jumlah hijauan/rumput berkurang. Dalam pemberian makanan penguat atau disebut juga dengan konsentrat, masih banyak peternak yang belum melakukannya oleh karena ketidaktahuan manfaat dari konsentrat.

Limbah pertanian dapat di jadikan sebagai sumber pakan ternak, dimana untuk dapat dijadikan sumber pakan ternak limbah pertanian tersebut harus diberikan perlakuan khusus untuk dapat meningkatkan nilai gizi dan palatabilitas ternak itu sendiri salah satunya adalah dengan metode silase. Silase ini dapat bertahan sampai 1 tahun sehingga kedepannya peternak tidak akan kekurangan sumber pakan. Peternak di Desa Batu Belah Kabupaten Kampar dalam beternak masih mengandalkan cara beternak tradisional serta belum menjalankan SOP manajemen pemeliharaan yang baik dan benar. Pakan yang di dapatkan ternak masih sangat kurang dalam segi gizinya. Selain proses selain pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak, menjamin pemeliharaan perlu diberikan pemahaman kepada peternak bagaimana cara beternak yang baik dan benar, dari segi nutrisinya, ternak harus diberi makan dengan standar dan kebutuhan harian ternak itu tersebut, manajemen kandang, kandang harus lah terjaga kebersihannya nya untuk menghindari tumbuhnya bakteri yang dapat menimbulkan penyakit.

Dari sosialisasi ini diharapkan kelompok PKK akan mampu memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia cukup melimpah disekitar mereka, dengan teknik pengolahan pakan yang dipraktikkan saat sosialisasi diharapkan akan mampu memaksimalkan kandungan zat gizi pada pakan hijauan. Dengan demikian akan mengurangi biaya operasional khususnya untuk pakan yang selama ini selalu menjadi kendala dalam beternak ke depan, pengembangan potensi sebagai sumber pakan utama akan mampu meningkatkan kemandirian pakan pada peternak, tentunya hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. CONCLUSION

Secara pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak sangat di perlukan untuk dapat menyediakan pakan secara berkesinambungan dengan kualitas yang baik. Peternak di Desa Batu Belah masih belum mengetahui bagai mana cara pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak, sehingga pelatihan dan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak ini sangat berguna bagi peternak yang ada di Desa Batu Belah dan Kabupaten Kampar.

5. ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kelompok PKK Desa Batu Belah Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, serta rekan-rekan yang sudah berkontribusi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan

oleh tim dosen dan mahasiswa dari Prodi Peternakan, Fakultas Ilmu-Ilmu Hayati Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.

6. REFERENCES

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. 2020. *Kabupaten Kampar dalam angka 2020*. Kabupaten Kampar.
- Gunawan, E. Romjali, C. Thalib. 2011. *Kebijakan Pengembangan Pembibitan Kerbau Mendukung Swasembada Daging Sapi/Kerbau*. Di dalam: *Percepatan Perbibitan dan Pengembangan Kerbau melalui Kearifan Lokal dan Inovasi Teknologi untuk Mensukseskan Swasembada Daging Kerbau dan Sapi serta Peningkatan Kesejahteraan Peternak*. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau; Lebak, 2-4 Nov 2010. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. hlm 241-245.
- Mirdhayanti, I. J. Handoko dan K. U. Putra. 2008. *Mutu susu segar di UPT ruminansia besar*. Dinas Peternakan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau. Jurnal Peternakan Vol 5 No 1: 14-21.
- Maulidin, A.M. 2009. *Motivasi Peternak dalam Kegiatan Berusaha Ternak Domba di Desa Rancamanyar Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung*. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Maureen, C. E., E. Kardiyo. 2011. *Potensi Pengembangan Kerbau di Provinsi Banten mendukung Swasembada Daging*. Di dalam: *Percepatan Perbibitan dan Pengembangan Kerbau melalui Kearifan Lokal dan Inovasi Teknologi untuk Mensukseskan Swasembada Daging Kerbau dan Sapi serta Peningkatan Kesejahteraan Peternak*. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau; Lebak, 2-4 Nov 2010. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. hlm 121-125.
- Talib, C. 2008. *Kerbau Ternak Potensial yang dianaktirikan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.